

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Hasil penelitian sebagai suatu karya ilmiah membutuhkan kejelasan mengenai jenis dan pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini sendiri menggunakan penelitian kuantitatif, dalam kategori sebagai penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan agar hubungan dari dua variabel atau lebih diketahui. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian yang tengah peneliti kerjakan adalah untuk mencari tahu hubungan sekaligus antara kedua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini akan mengamati pengaruh tingkat pemahaman, kemanfaatan dan keamanan terhadap keputusan menggunakan *e-money* pada customer Pemilik *E-money* Pada Mall Ramayana Department Store Kudus.

Adapun metode pada riset ini yang akan digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif karena apesifikasinya sistematis, terstruktur dan terencana dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif karena terdapat penggunaan angka, sejak dari pengumpulan data hingga hasil dari penelitian tersebut.² Variabel yang terdapat dalam riset ini ada tiga yaitu tingkat pemahaman, kemanfaatan, dan keamanan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah tempat kejadian yang mencakup obyek maupun subyek yang telah ditentukan oleh peneliti yang mana mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang selanjutnya dipelajari untuk diperoleh kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah Customer Mall Ramayana Department Kudus yang mempunyai *e-money*.

¹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, Cetakan Pe. (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017).

² Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cetakan 1. (yogyakarta: literasi media, 2015),17-18.

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," *Alfabeta* (bandung, 2016), 80.

Oleh karenanya, penelitian ini memiliki populasi tak terhingga.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah keseluruhan populasi dengan karakteristik, atau dapat dikatakan sebagai sebagian kecil dari populasi yang dipilih menjadi sumber yang memberikan informasi yang pilih merupakan sampel yang sudah melewati beberapa tahap tertentu sehingga dapat dikatakan suatu sampel dapat mewakili populasi. Sehingga dapat diyakini bahwa sampel yang dipilih memang benar dapat mewakili populasi diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴

Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi.⁵

Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka penetapan nilai sampel menggunakan rumus wibisono:⁶

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma e}{e} \right)^2$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96

σ = Standar Deviasi 25%

e = error (tingkat kesalahan = 5%)

Apabila dihitung dari rumus diatas, maka sampel yang akan digunaakn dalam penlitiaa ini berjumlah:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

⁴ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,64.

⁵ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, edisi pertama. (Bandung: ALFABETA, 2006).255.

⁶ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, Edisi Pertama. (Bandung: Alfabeta, 2006).

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus tersebut diperoleh besaran sampel yaitu 96,04 jika dibulatkan maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 97 orang, dengan demikian setidaknya ada 97 orang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Identifikasi Variabel

Variabel ialah suatu obyek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, dengan kata lain, variabel merupakan obyek yang tengah diamati oleh peneliti.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan *e-money* (Y).
2. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman (X₁), kemanfaatan (X₂) dan Keamanan (X₃).

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menjelaskan pengertian variabel penelitian yaitu definisi mengenai seluruh variabel dan pengukuran variabel. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Keputusan Penggunaan (y)	Keputusan ialah tindakan memilih dua atau lebih pilihan sehingga seseorang bisa mendapat pilihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku setelah pembelian ➤ Keputusan pembelian ➤ Evaluasi 	Likert

⁷ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: Literasi Media, 2015),49,.

		alternatif dalam mengambil keputusan. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> ➤ alternatif Pencarian informasi ➤ Pengenalan kebutuhan 	
2.	Tingkat Pemahaman (X ₁)	Tingkat pemahaman <i>e-money</i> diartikan sebagai ukuran kemampuan seseorang dapat memahami dan mengerti bahwasannya <i>e-money</i> ialah alat transaksi alternatif. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pencarian informasi ➤ Pemahaman arti dan fungsi <i>e-money</i> 	Likert
3.	Kemanfaatan (X ₂)	Kemanfaatan diartikan sebagai keyakinan konsumen mengenai tingkat kebaikan yang dirasakan atau terbantu ketika bertransaksi dengan menggunakan situs tertentu ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu meningkatkan kinerja individu ➤ Mampu menambah tingkat produktivitas individu ➤ Mampu meningkatkan efektifitas kinerja 	Likert

⁸ Fachrizi Alwafi dan Rizal Hari Magnadi, “Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan terhadap Toko dan Pengalaman Berbelanja terhadap Minat Beli Secara Online pada Situs Jual Beli Tokopedia.Com,” *Journal Of Management* 5, No. 2 (2016): 1–15, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13857>.

⁹ Hidayah, “Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan Bni Syariah Tapcash Ib Hasanah.”

¹⁰ Ni Made Dwi Aksami dan I Made Jember, “Analisis Minat Penggunaan Layanan *E-money* pada Masyarakat Kota Denpasar” (N.D.): 2439–2470.

			individu	
4.	Keamanan (X ₃)	Keamanan merupakan kemampuan untuk melindungi informasi atau data pemakai dari pencurian dan penipuan. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jaminan keamanan ➤ Kerahasiaan data 	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data dilapangan merupakan tujuan dari setiap penelitian, dalam rangka memperoleh data tersebut peneliti memerlukan teknik yang dipakai untuk menghimpun data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah:

1. Angket

Metode angket sering pula disebut dengan teknik kuisioner. Metode angket ialah teknik dalam mengumpulkan informasi dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab kepada responden yang dirasa tepat dengan fokus dari penelitian.¹²

Metode yang digunakan untuk memperoleh data responden customer Mall Ramayana Department Kudus mengenai tingkat pemahaman, kemanfaatan dan keamanan terhadap keputusan menggunakan *E-money* pada customer Mall Ramayana Department Kudus.

Seringnya dalam mengukur skala dalam suatu kuisioner peneliti menggunakan skala yang dinamakan Skala *Likert*. Skala likert ialah suatu skala yang digunakan untuk mengukur suatu hal yang tidak berbentuk fisik namun nyata, seperti perasaan, persepsi, sikap, hal tersebut dapat dirasakan individu atau kelompok dalam suatu komunitas tertentu mengenai fenomena sosial yang tengah dirasa. Pada suatu penelitian, fenomena sosial tersebut sudah diutarakan

¹¹ Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking Bri)," *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2013): 1689–1699.

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 142."

dengan jelas oleh peneliti berupa variabel penelitian. Melalui skala likert, maka indikator dalam penelitian ini diambil dari penjabaran variabel. Selanjutnya indikator tiap variabel dipergunakan menjadi acuan dalam melakukan penyusunan item instrument yang nantinya akan dijawab oleh responden. Gradiasi mulai dari sangat positif ke sangat negatif merupakan bentuk jawaban dalam skala likert. Penskorannya yaitu:¹³

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban pertanyaan	Nilai Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan kegiatan atau peristiwa yang sudah lewat. Sebagai macam bentuk tulisan yang berkaitan dengan penelitian yang dianggap sebagai sumber informasi. Teknik ini dimanfaatkan untuk memperoleh data mengenai penelitian.¹⁴

F. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ialah uji instrument data yang pengukurannya digunakan untuk mengetahui kecermatan item dalam tingkat kevalidan kuisioner. Suatu item dinyatakan valid jika terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai totalnya, dan dapat menjelaskan data yang diteliti bahwa adanya dukungan item yang ingin diungkap.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 93-94.

¹⁴ W Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010). 123.

Uji validitas menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan metode korelasi pearson dengan cara mengorelasikan semua skor item dengan skor totalnya. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan ketentuan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dapat dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid dengan taraf signifikansi $> 0,05$.¹⁵

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur dengan menggunakan angket atau kuisioner. Maksudnya apakah pengulangan penyebaran angket yang dihasilkan akan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan kembali.¹⁶

Proses pengukuran reliabilitas memanfaatkan SPSS melalui *Cronbach Alpha*. Instrument dikatakan reliabel jika nilai yang dihasilkan dalam pengujiannya menghasilkan *Cronbach Alpha* $> 0,60$.¹⁷

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Uji regresi yang baik yaitu apabila variabel independen tidak adanya korelasi. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel bebas lainnya sama dengan nol.¹⁸

Salah satu cara untuk mengetahui uji multikolinieritas ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Dalam hal ini jika toleransi $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terdeteksi adanya multikolinieritas dalam pengujian. Namun

¹⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2014),51.

¹⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2014),64.

¹⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2014),51

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (kudus: STAIN kudus, 2009).180.

sebaliknya, jika nilai tolerance dibawah 0,1 dan nilai VIP > 10 maka terdapat multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁹ Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat pola titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, menyebarnya titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar atau menyempit lalu melebar lagi, penyebaran titik data yang baik yaitu tidak membentuk suatu pola. Apabila hal-hal tersebut tidak terjadi maka tidak akan terjadinya heteroskedastisitas.²⁰

3. Uji Normalitas

Uji ini diterapkan dalam upaya mengetahui normalitas penyebaran data pada variabel independen dan dependen. uji normalitas diketahui melalui analisis grafik dan uji statistik. Uji yang digunakan yaitu uji *kolmogorof-smirnov*. Apabila signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 menunjukkan data memiliki distribusi yang normal, namun jika nilai nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.²¹

H. Teknik Analisis Data

Setelah data didapatkan peneliti selama penelitian selanjutnya peneliti perlu melakukan analisis, dan analisis yang digunakan ialah kuantitatif. Yang dalam memenuhi tujuan pada penelitian ini mengenai tingkat pemahaman, kemanfaatan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan. Adapun teknik analisis data yang berhubungan dengan judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai untuk menganalisis pengaruh regresi dengan dua variabel independen atau lebih dengan

¹⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, ed. Bp Undip (semarang, 2008),105.

²⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, ed. Bp Undip (semarang, 2008),105-106.

²¹ Iskandar Ahmaddien dan Yofy Syarkani, *Statistik Terapan Dengan Sistem SPSS* (ITB press, 2019),36.

satu variabel terkait .²² persamaan untuk regresi linier berganda dapat dicari sebagaimana dengan persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = keputusan penggunaan

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_i = koefisien regresi

X_1 = tingkat pemahaman

X_2 = kemanfaatan

X_3 = keamanan

E = *error*

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau dilambangkan dengan R^2 bertujuan untuk mengukur presentase variasi dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen yang ada didalam model. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisaran antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) terbatas sekali. Namun jika nilai R^2 yang dihasilkan besar serta mendekati angka 1, membuktikan bahwasannya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terkait (dependen).²³

3. Uji Signifikansi Simultan (uji statistik f)

Uji statistic simultan yaitu dipakai untuk mengetahui signifikansi hubungan simultan variabel (X) terhadap variabel (Y). apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ hal ini dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁴

²² Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 148.

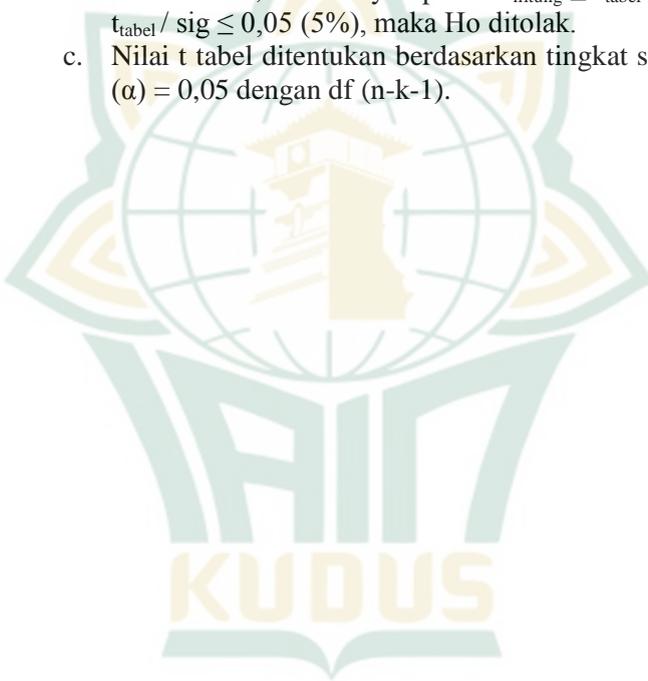
²³ Slamet Riyanto, dan Aglis, Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 141.

²⁴ Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (yogyakarta: CV budi utama, 2020), 188-189.

4. Uji Signifikan Parameter Individual (uji statistik t)

Uji statistic t berfungsi untuk menguji signifikan pengaruh secara persial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :²⁵

- a. $H_0 : b_i = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} / -t_{hitung} > -t_{tabel} / sig > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel} / -t_{hitung} \leq -t_{tabel} / sig \leq 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak.
- c. Nilai t tabel ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1).



²⁵ Slamet Riyanto, Aglis, dan Anhdita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*,141.